

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA
DI SD NEGERI KALIPUTIH**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

CATUR CAHYA NINGRUM

NIM. 1617402188

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2021

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA
DI SD NEGERI KALIPUTIH**

Catur Cahya Ningrum

NIM. 1617402188

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa di SD Negeri Kaliputih. Adapun latar belakang penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran yang jarang digunakan dalam pembelajaran. Kurangnya minat siswa yang dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang dianggap membosankan atau kurang bervariasi. Serta kurangnya motivasi belajar dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sehingga hasil belajar mengalami penurunan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survey. Populasi penelitian adalah 174 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah 63 siswa dari kelas 1 s/d 6 di SD Negeri Kaliputih. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan uji analisis peneliti melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linearitas regresi, dan uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari media dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas 1 s/d 6 di SD Negeri Kaliputih. Adapun besarnya pengaruh media dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 0,419 yang berarti bahwa media dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 41,9%, sedangkan sisanya 58,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Minat Belajar, Hasil Belajar.

EFFECT ON THE USE OF LEARNING MEDIA ON STUDENT INTEREST AND LEARNING OUTCOMES IN SD NEGERI KALIPUTIH

Abstract

This study aims to describe the effect of the use of learning media on student interest in learning and learning outcomes at SD Negeri Kaliputih. The background of this research is the use of instructional media that is rarely used in learning. Lack of student interest which is influenced by the learning process which is considered boring or less varied. As well as a lack of motivation to learn in the learning process which resulted in a lack of understanding of students towards learning materials so that learning outcomes decreased.

This research is a field research using a quantitative approach with survey research methods. The study population was 174 students and the sample in this study was 63 students from grades 1 to 6 at SD Negeri Kaliputih. The data collection methods used were questionnaires and documentation. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. Before the analysis test was carried out, the researcher carried out the prerequisite test, namely the normality test, the regression linearity test, and the F test.

The results of this study indicate that there is a significant influence of the media and students' interest in learning on the learning outcomes of students in grades 1 to 6 at SD Negeri Kaliputih. The magnitude of the influence of media and interest in learning on student learning outcomes is 0.419 which means that media and interest in learning affect learning outcomes by 41.9%, while the remaining 58.1% is influenced by other factors not discussed in the study.

Keywords: Learning Media, Learning Interests, Learning Outcomes.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II : PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR	
A. Media Pembelajaran.....	18
1. Pengertian Media Pembelajaran	18
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	19
3. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	23
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Pembelajaran	25

5. Merancang media pembelajaran yang efektif dan efisien	26
6. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	28
B. Minat Belajar	29
1. Pengertian Minat Belajar	29
2. Hubungan Minat Belajar dengan Proses Belajar Mengajar	31
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa	32
C. Hasil Belajar.....	38
1. Pengertian Hasil Belajar	38
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar	41
D. Hubungan Media Pembelajaran dengan Minat Belajar dan Hasil Belajar	45

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel	47
D. Variabel dan Indikator Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	52
1. Instrumen Penelitian	52
2. Uji Prasyarat Analisis	56
3. Uji Asumsi Klasik.....	58

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data	62
1. Deskripsi Data.....	62
2. Uji Instrumen Penelitian	69
3. Uji Prasyarat Analisis	72
B. Hasil Penelitian Uji Asumsi Klasik	75
1. Uji Multikolinearitas.....	75
2. Regresi Linear Berganda.....	76
3. Uji F	78
4. Koefisien Determinasi	79

C. Pembahasan Hasil Penelitian80

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan82

B. Saran82

C. Penutup83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SD NEGERI KALIPUTIH

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran yang merupakan perpaduan antara kebutuhan belajar dan aktivitas mengajar harus berjalan memenuhi harapan. Harapan tersebut adalah apa yang menjadi kebutuhan siswa dalam belajar, sehingga terarah tujuan pembelajaran yang dirumuskan guru. Seiring dengan tanggung jawab mengajar dalam proses pembelajaran, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.¹ Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal, maka dalam menentukan strategi pembelajaran perlu dirumuskan komponen kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pembelajaran.² Media merupakan salah satu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Peranan media dalam proses belajar mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan minat peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran menurut Sharon E, Smaldino, et, al., (2005:09) merupakan alat bantu yang menyajikan pesan-pesan terkait dengan tujuan pembelajaran. Pernyataan ini mengandung pengertian bahwa media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat

¹ Nurani Soyomukti, *Teori-teori Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 27.

² Iif Khoiru Ahmadi, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), hlm. 20-

menarik perhatian siswa untuk belajar.³ Penggunaan media telah membantu siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.⁴ Senada dengan apa yang dikatakan oleh Ruth Lautfer bahwa media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran.⁵

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Menurut Slameto minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Kegiatan yang diminati seseorang dan diperhatikan terus menerus disertai dengan rasa senang. Minat belajar perlu mendapatkan perhatian khusus karena minat belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar. Disamping itu, minat yang timbul dari kebutuhan siswa merupakan faktor yang sangat penting bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan atau usaha-usahanya. Anak akan belajar dengan baik apabila mempunyai minat belajar yang besar. Jika memiliki keinginan untuk belajar yang tinggi, ia akan cepat mengingat dan mengerti apa yang ia pelajari.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Siswa dengan minat yang tinggi pada suatu pelajaran tertentu akan mendorong dirinya untuk mengetahui secara mendalam materi pelajaran yang didapatnya. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap pelajaran agama Islam, sudah tentu akan selalu berupaya untuk memperbaiki hasil belajarnya. Siswa tersebut akan selalu berupaya untuk memperbaiki hasil belajarnya. Siswa pun akan aktif bertanya jika menemui kesulitan dalam memahami pelajaran agama Islam. Sebaliknya, seorang siswa yang memiliki minat yang rendah pada pelajaran agama Islam, akan mengikuti proses kegiatan belajar dengan

³ Pujiriyanto, *Teknologi untuk Pengembangan Media & Pembelajaran*, (Yogyakarta, UnyPress: 2013), hlm. 19-20.

⁴ Ishak Abdulhak & Deni Darmawan, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya: 2017), hlm. 84-86.

⁵ Talizaro Tafonao, *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, diakses pada Rabu, 24 Juni 2020 pukul 06.08 WIB.

kurang aktif dan akan berdampak pada hasil belajar yang diperolehnya. Dengan demikian, siswa dengan minat belajar yang tinggi akan mencapai hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang minat belajarnya rendah. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan mencurahkan perhatiannya secara maksimal. Dengan demikian, minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada lainnya. Seseorang yang belajar dengan penuh minat, ia akan berusaha untuk belajar dengan penuh perhatian dan semangat belajar yang tinggi, serta senantiasa memotivasi dirinya untuk tertarik pada materi yang dipelajarinya, sehingga hasil belajar meningkat.⁶

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara awal kepada guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kaliputih, peneliti mendapatkan permasalahan utama di SD Negeri Kaliputih adalah kurangnya perhatian dari siswa ketika pembelajaran berlangsung sehingga materi yang disampaikan tidak dapat dipahami dengan baik. Karena tidak memahami materi dengan baik, hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kaliputih”.

B. Definisi Operasional

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Ujung akhir dari pemilihan media adalah penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang dipilih. Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harafiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari

⁶ Noor Komari Pratiwi, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*, Jurnal Pujangga Volume 1, Nomer 2, diakses pada Sabtu, 16 Mei 2020 pukul 10.09, hlm. 76-77.

pengirim ke penerima pesan. jadi, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.⁷

Menurut Wina Sanjaya, media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Media digunakan dalam bidang pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan.⁸ Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Menurut Rossi dan Breidle yang dikutip oleh Wina Sanjaya dalam bukunya mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, majalah, dan sebagainya.⁹ Dengan memperhatikan berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru dapat menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih bermakna. Guru tidak hanya menyampaikan materi berupa kata-kata dengan ceramah tetapi dapat membawa siswa memahami secara nyata materi yang disampaikan tersebut. Menurut Wina Sanjaya, ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran, yaitu:

1) Fungsi Komunikatif

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan. Sehingga tidak ada kesulitan dalam menyampaikan bahasa verbal dan salah persepsi dalam menyampaikan pesan.

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003), hlm. 8.

⁸ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jakarta: PT Diva Press, 2011), hlm. 15.

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standard Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 163.

2) Fungsi Motivasi

Media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar. dengan pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsure *artistic* saja akan tetapi memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan gairah siswa untuk belajar.

3) Fungsi Kebermaknaan

Penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna yakni pembelajaran bukan hanya meningkatkan penambahan informasi tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta.

4) Fungsi Penyamaan Persepsi

Dapat menyamakan persepsi setiap siswa sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang disampaikan.

5) Fungsi Individualitas

Dengan latar belakang siswa yang berbeda, baik itu pengalaman, gaya belajar, kemampuan siswa, maka media pembelajaran dapat melayani setiap kebutuhan individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.¹⁰

Dari pendapat di atas, dapat dianalisis bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang diberikan oleh guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan siswa.

2. Pengertian Minat Belajar

Belajar adalah aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan

¹⁰ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 73-74.

kepribadian.¹¹ Dalam kegiatan belajar, motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar ini dapat tercapai.¹² Menurut Hilgard yang dikutip oleh Slameto menyatakan minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Sebab anak yang memiliki minat pada subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.¹³

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat atau motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dari dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.¹⁴

3. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. menurut Oemar Hamalik, hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut.¹⁵ Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya.¹⁶

Dalam proses belajar mengajar, guru melakukan tugasnya tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, tetapi ia juga dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar. Penilaian atau evaluasi hasil belajar yang dikutip dari Syah adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah

¹¹ Suyono, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 9.

¹² Sardiman, *Interaksi & Motivasi belajar Mengajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 75.

¹³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta, Rineka Cipta: 1987), hlm.187.

¹⁴ Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung, Refika Aditama: 2012), hlm. 26.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2006), hlm. 30.

¹⁶ N. Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.

ditetapkan dalam sebuah program.¹⁷ Dengan demikian, hasil belajar dapat disimpulkan yaitu hasil akhir yang dimiliki atau diperoleh siswa setelah ia mengalami proses belajar yang ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol atau angka, dan hal ini bisa dijadikan tolak ukur berhasil atau tidaknya siswa tersebut dalam pembelajaran.¹⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, pokok permasalahan di dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa di SD Negeri Kaliputih?
2. Seberapa besarkah pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa di SD Negeri Kaliputih?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisa adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa di SD Kaliputih.
- b. Untuk menganalisa besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa di SD Kaliputih.

IAIN PURWOKERTO

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada: 2012), hlm. 197.

¹⁸ Dani Firmansyah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Pendidikan UNSIKA, Vol. 3. No.1, diakses pada: Rabu, 24 Juni 2020 pukul 08.22 WIB.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk menambah wawasan serta keilmuan khususnya tentang penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan terutama dikaitkan dengan hal-hal yang mempengaruhi minat belajar dan hasil prestasi siswa.
- 3) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka penyempurnaan konsep maupun implementasi praktik pendidikan sebagai upaya yang strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran pada siswa di SD Negeri Kaliputih.
- 2) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan agar bermanfaat bagi guru PAI sebagai bahan evaluasi sekaligus sebagai masukan dalam meningkatkan kegiatan belajar yang dapat mempengaruhi secara positif terhadap aktivitas belajar siswa dikelas.
- 3) Bagi siswa, memotivasi siswa agar lebih semangat belajar dan meningkatkan prestasi belajar.
- 4) Bagi sekolah, sebagai bahan informasi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini bukan pertama kali dilakukan, sebelumnya sudah ada penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Maulana Akhsan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta, dengan judul “*Pengaruh Penerapan Media Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar pada siswa kelas II di MI Raudlatus Sholin Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2017-2018*”. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa: Ada pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta

didik kelas II di MI Raudlatu Sholin Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil nilai signifikansi Uji U diperoleh yaitu $0,000 > 0,05$ dan nilai $Z_{hitung} - 3,632 < Z_{tabel} - 0,35$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh signifikan media visual dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun datar peserta didik kelas II di MI Raudlatu Sholin Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2017/2018. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada variabel independen (variabel bebas) yaitu hasil belajar siswa, sementara perbedaannya terdapat pada variabel dependen yaitu media visual.

Kedua, adalah penelitian yang dilakukan oleh Fanida Oktavia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta, dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Al-Qur’an dan Hadits Siswa Kelas VIII MTs N 6 Boyolali tahun 2017/2018*”. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 2,072 > t_{tabel} = 1,669$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara motivasi belajar mata pelajaran Al-Qur’an dan Hadits siswa kelas VIII MTs N 6 Boyolali tahun 2017/2018. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada variabel dependen yaitu media pembelajaran. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada variabel independen (variabel bebas). Pada penelitian ini, variabel bebasnya adalah siswa kelas VIII MTs, sementara variabel bebas pada penelitian penulis adalah minat belajar dan hasil belajar.

Yang *ketiga*, adalah penelitian yang dilakukan oleh Vira Febriana Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta, dengan judul yaitu “*Pengaruh Media Pembelajaran (Magic Circle Dan Crossword Puzzle) Terhadap Hasil Belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMP N 02 Colomadu Karanganyar Tahun 2019-2020*”. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa: dengan bukti olahan data menggunakan Uji T diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,2201 kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada $N=62$ dan taraf signifikan 5% sebesar 2,0003. Karena $t_{hitung}(4,2201) > t_{tabel}(2,0003)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar dari penggunaan media *Magic Circle* dan *Crossword Puzzle* SMP N 02 Colomadu Karanganyar tahun ajaran 2019/2020. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel dependen (variabel tergantungan) yaitu hasil

belajar. Sementara perbedaan dengan penelitian penulis terdapat pada variabel independen (variabel bebas) yaitu media *Magic Circle* dan *Crossword Puzzle*.¹⁹

Untuk menghindari kesamaan pembahasan dengan penelitian Maulana Akhsan, Fanida Oktavia, dan Vira Febriana, maka dalam penelitian ini difokuskan pada penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa di SD Negeri Kaliputih.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka) yang diolah dengan metode statistika.²⁰ Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa variabel pertama (variabel bebas) yaitu media pembelajaran diperkirakan menjadi sebab atau berpengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat) yaitu Minat Belajar dan Hasil Belajar. Sifat penelitian ini adalah korelasi artinya penelitian ini akan mencari ada tidaknya pengaruh penggunaan Media Pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa di SD Negeri Kaliputih.²¹

IAIN PURWOKERTO

¹⁹ Vira Febriana, “Pengaruh Media Pembelajaran (*Magic Circle* Dan *Crossword Puzzle*) Terhadap Hasil Belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMP N 02 Colomadu Karanganyar Tahun 2019-2020”, *Jurnal Skripsi*, (IAIN Surakarta: 2020), hlm. 44-45. Diakses tgl 2 Juli 2020 pukul 11.00 WIB.

²⁰ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro: Ramayana Pers,2005), hlm. 29.

²¹ Widi Budiarti, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs MA'ARIF NU 7 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017*, *Jurnal Skripsi*, (IAIN Metro: 2017), hlm. 47. Diakses tgl 7 April 2019 pukul 11.18 WIB.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kaliputih. Hal ini dikarenakan media pembelajaran jarang digunakan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kaliputih

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang telah dilakukan penulis untuk melakukan observasi pendahuluan dan penyusunan proposal yaitu, tanggal 16 Mei-27 Juni 2020. Kemudian akan dilanjutkan pada akhir bulan Juli 2020 untuk melaksanakan seminar proposal. Pada bulan Juli s/d November 2020, penulis akan melakukan riset dan penyusunan bab II, III, IV, V. untuk selanjutnya pada bulan November, penulis berencana akan melaksanakan ujian munaqosah.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian adalah Kepala SD Negeri Kaliputih sebagai penanggung jawab kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam, pengampu pembelajaran pendidikan agama Islam, dan siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam di SD Negeri Kaliputih.

b. Objek penelitian yang akan digunakan sebagai fokus utama dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar dan hasil prestasi siswa di SD Negeri Kaliputih.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga sebagai sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD N Kaliputih yang berjumlah 182 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan yang dijadikan sampel peneliti menggunakan teknik *Propesif Sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini biasanya dikatakan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.²² Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang terdiri dari 34 siswa.

5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono menyampaikan bahwa variabel penelitian dalam kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah media pembelajaran.
- b. Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.²³ Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah minat belajar dan hasil belajar.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa

²² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 137.

²³ Fitriana, *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Internet Terhadap Pemahaman Belajar Siswa Kelas X IPS SMA N 1 Jorong, Jurnal Sripsi*. (Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, 2020), hlm. 21. Diakses tgl 2 Juli 2020 pukul 10.40 WIB.

diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Bila penelitian dilakukan dengan lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak terlalu lama, maka pengirim angket kepada responden tidak perlu melalui pos. dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden sukarela akan memberikan data objektif dan cepat.²⁴

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data berupa dokumentasi atau barang tertulis. Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²⁵ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian dengan cara mencatat semua keterangan dari bahan-bahan penelitian berupa dokumen dan catatan yang ada relevansinya dengan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi secara maksimal sehingga dapat memperkuat data yang diperoleh serta member gambaran secara konkrit mengenai subyek atau obyek yang diteliti. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait data mengenai profil sekolah, guru, dan siswa SD Negeri Kaliputih.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 142.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm.

7. Teknik Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data statistic parametik. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. data dikatakan berdistribusi normal jika data memusat pada nilai rata-rata dan median sehingga kurvanya menyerupai lonceng yang simetris. Pada penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan *Kolmogrov Smirnov Z*. Dasar pengambilan keputusan:

- Jika angka signifikansi *Kolmogrov Smirnov Z sig.* > 0,05 maka menunjukkan data berdistribusi normal
- Jika angka signifikansi *Kolmogrov Smirnov Z sig.* < 0,05 maka menunjukkan data tidak berdistribusi normal²⁶

2) Uji Linearitas Regresi

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antar variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Rumus yang digunakan dalam pengujian linearitas adalah sebagai berikut:

$$JK (T) = \Sigma Y^2$$

$$JK (A) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$JK (b|a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\} \\ = \frac{[n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)]^2}{n[n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2]}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b|a)$$

$$JK (TC) = \Sigma x_j \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK (G) = JK (S) - JK (TC)$$

Keterangan:

²⁶ Haryadi S. & Winda J., *SPSS Vs Lisrel*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 64.

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK(b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK(TC) = Jumlah Kuadrat Cocok

JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat

Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah sebagai berikut:

- Jika Sig. atau signifikansi pada *Deviation from Linearity* $\geq 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah linear.
- Jika Sig. atau signifikansi pada *Deviation from Linearity* $\leq 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah tidak linear.²⁷

b. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat (dependen) dengan satu atau lebih variabel bebas (independen), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel bebas yang diketahui. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat atau nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi untuk X_1

b_2 = koefisien regresi untuk X_2

X_1 = variabel bebas pertama

²⁷ Febri Fitriyani, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas”, *Jurnal Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), diakses pada 4 Juni 2020 pukul 12.06 WIB

X_2 = variabel bebas kedua

e = nilai residu

c. Uji F

Menurut Kuncoro, uji F digunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Seluruh variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat

H_1 : Seluruh variabel berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat

b) Menetapkan besarnya nilai *level of significance* (α) yaitu sebesar 0,05.

c) Mengambil keputusan (dengan nilai signifikansi)²⁸

- Jika nilai signifikansi > daripada 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- Jika nilai signifikansi < daripada 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

G. Sistematika Pembahasan

Pada bagian awal skripsi ini akan berisi halaman judul, halaman pernyataan, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar lampiran. Pada bagian kedua dari skripsi ini akan berisi pokok-pokok pembahasan yang disajikan dalam bentuk bab I sampai V, yaitu:

BAB I Kerangka Pendahuluan, ini meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Kerangka Teori, terdiri dari landasan teori meliputi materi Pendidikan Agama Islam, Pengertian Media Pembelajaran, Faktor-faktor yang Mempengaruhi

²⁸ Hendri & Roy Setiawan, "Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Samudra Bahari Utama", Jurnal Agora Vol. 5, No.1, diakses pada 3 Juli 2020 pukul 11.55 WIB.

Penggunaan Media Pembelajaran, Hubungan Media Pembelajaran dengan Minat Belajar dan Hasil Belajar.

BAB III berisi tentang Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Tempat, Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengambilan Data, dan Analisis Data.

BAB IV memuat Hasil Penelitian meliputi Deskripsi Data, Hasil Penelitian, Penguji Prasyarat, Analisis Data, Penguji Hipotesis.

BAB V yaitu Penutup yang terdiri dari Kesimpulan, Saran-saran, dan Kata Penutup.

Pada bagian akhir skripsi meliputi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Ada pengaruh yang signifikan dari media dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas 1 s/d 6 di SD Negeri Kaliputih. Hal ini dibuktikan dengan persamaan garis linear regresinya adalah $X = 4,778 + 0,182 Y_1 + 1,540 Y_2$.
2. Adapun besarnya pengaruh media dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 40,8% yang diperoleh dari nilai r^2 sebesar 0,408. Dan sisanya 59,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin baik media dan semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Begitu pula sebaliknya, jika media yang digunakan kurang baik, dan rendahnya minat siswa untuk belajar, maka hasil belajar pun akan rendah.

B. Saran

Berdasarkan pada analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya mempertahankan dan meningkatkan lagi semangatnya dalam kegiatan belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Belajar adalah proses yang sangat penting dalam sebuah pendidikan. Kebiasaan belajar yang tidak rutin, seperti yang tadinya belajar hanya disaat ada ujian, ulangan harian, atau saat mengerjakan tugas harus dirubah. Mengulang kembali materi yang sudah diajarkan dalam kegiatan belajar, menanyakan kesulitan belajar pada guru, teman, atau keluarga, mengaplikasikan materi yang didapatkan ke dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya mengenalkan lebih banyak media pembelajaran kepada siswa agar ketika pembelajaran berlangsung, siswa memiliki ketertarikan atau minat terhadap pembelajaran. Dengan menggunakan media yang menarik, siswa akan lebih memperhatikan pembelajaran, serta lebih mudah mengingat materi yang dipelajari. Jika siswa mengingat materi yang dipelajari, maka saat ujian berlangsung siswa dapat dengan mudah menjawabnya dan hasil belajar pun akan meningkat.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan terus meningkatkan lingkungan yang baik, nyaman, dan bermutu sehingga dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa, agar tujuan kegiatan belajar mengajar tercipta sesuai tujuan pendidikan.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan maupun kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Apabila terdapat kesalahan dalam tulisan ini diharapkan kritik dan saran yang membangun agar tercipta perbaikan supaya tersempurnakan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat, dan dapat menambah pengetahuan untuk semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak & Deni Darmawan. 2017. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amriani, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Siswa SD INP Lasepang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng”, *Jurnal Skripsi*, (UIN Alaudin Makassar: 2014), hlm. 33-35, Diakses pada 2 Juli 2020 pukul 10.33 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 1994. *Prestasi Belajar & Kompetensi Guru*. Surabaya : PT Usaha Nasional.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eha Julaena, *Pengaruh Kompetensi Lulusan Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindu Terhadap Kepuasan Pengguna, Jurnal Skripsi*, (Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia: 2016), hlm. 37, diakses pada tgl 4 Februari 2021, pukul 10.50 WIB.
- Febriana, Vira. 2020. “Pengaruh Media Pembelajaran (*Magic Circle Dan Crossword Puzzle*) Terhadap Hasil Belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMP N 02 Colomadu Karanganyar Tahun 2019-2020”, Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Firmansyah, Dani. 2015. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”, *Jurnal Pendidikan UNSIKA*. Vol. 3. No.1.
- Fitriana. 2020. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Internet Terhadap Pemahaman Belajar Siswa Kelas X IPS SMA N 1 Jorong*, Sripsi. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.

- Fitriyani, Febri. 2020. “*Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas*”, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Ghozali, Imam . 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, Lukmanul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hanafiah & Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Haryadi S. & Winda J. 2013. *SPSS Vs Lisrel*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasan, Chariyah. 1994. *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya : Al-Ikhlash.
- Hendri & Roy Setiawan. 2017. “*Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Samudra Bahari Utama*”, *Jurnal Agora* Vol. 5, No.1
- Hujair, Sanaky. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jakarta: PT Diva Press.
- Jalaluddin. 1997. *Psikologi Agama*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Khoiru Ahmadi, Iif. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Komari Pratiwi, Noor. 2010. “*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*”, *Jurnal Pujangga*. Vol. 1, No. 2.
- Kusnadi, Edi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Metro: Ramayana Pers.
- M. Miftah, *Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*, *Jurnal Kwangsan* Vol. 1- Nomor 2, hlm. 96, (diakses pada 24 Juni 2020 pukul 08.49 WIB).
- Mudhofir. 1992. *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi GP Press Group.
- N. Reksoatmodjo, Tedjo . 2009. *Statistika Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.

- Naeklan Simbolon, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik”, *Universitas Negeri Medan*, hlm. 16, (Diakses pada 19 September 2020 Pukul 10.18 WIB).
- Pujiriyanto. 2013. *Teknologi untuk Pengembangan Media & Pembelajaran*. Yogyakarta, UnyPress.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*, Cet. II. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, Shinta. 2001. *Mencetak Anak Cerdas dan Kreatif*. Jakarta: Kompas.
- Riduwan. 2011. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- S., Haryadi & Winda J. 2013. *SPSS Vs Lisrel*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standard Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sardiman. 2018. *Interaksi & Motivasi belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Sardiman, Arif . 2015. *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*, Cet. IV. Jakarta: CV. Rajawali.
- Slameto. 1987. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soyomukti, Nurani. 2010. *Teori-teori Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, N. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastrri, dkk., “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 1*, (Universitas Tadulako), hlm. 93, Diakses pada Jumat 6 November 2020, pukul 10:17 WIB.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Supranto, J. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Ketujuh*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supriyono, “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume II, Nomor 1, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2018), hlm. 45, Diakses pada Selasa, 10 November 2020 pukul 11.31 WIB.
- Surya Brata, Sumardi. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.

- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suyono, dkk. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tafonao, Talizaro. 2018. “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol.2 No.2.
- Taufani. 2008. *Menginstal Minat Baca Siswa*. Bandung: Globalindo Universitas Multikreasi.
- Teni Nurrita, “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Misykat*, Volume 03, Nomor 01, hlm. 173, diakses pada tanggal 24 Juni 2020 pukul 09.24 WIB.
- Tri Satiti Nurul Khatimah, “Hubungan Media Pembelajaran dan Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran SBK Materi Gambar Ilustrasi SD Gugus Ahmad Yani Boyolali”, *Jurnal Skripsi*, (UNNES, 2017), hlm. 60, (Diakses pada 13 Agustus 2020 pukul 12.47 WIB).
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widi Budiarti. 2017. “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs MA'ARIF NU 7 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017”, Skripsi. Lampung: IAIN Metro.
- Winkel, W.S. 2013. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Wiratna Sujarweni, V. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Zarkasyi, Wahyudin. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama.